

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penginapan memiliki arti yaitu, upaya menyediakan akomodasi serta jasa makanan dan minuman, kegiatan hiburan untuk rekreasi yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan secara harian, Menurut Peraturan Kemenparekraf Nomor PM. 53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel. Usaha yang berbentuk komersial ini disediakan untuk masyarakat ketika berlibur ataupun urusan bisnis. Seperti halnya untuk mencakup kepentingan setiap waktu. Sebab hotel pun memiliki berbagai jenis, seperti *Business Hotel, Resort Hotel, Mountain Hotel, Cure Hotel, Casino Hotel*, dan lain – lain.

Ada berbagai macam *department* yang ada di hotel. *Department* di hotel terbagi menjadi 2 (dua) bagian salah satunya adalah *Back of The House*. Dalam *department* ini, terdapat divisi – divisi yang membantu *operational* hotel. Seperti *Front Office, Housekeeping, Food and Beverage Service/Product*.

Housekeeping Department merupakan divisi yang ada pada hotel dan berkewajiban atas keindahan, ketuhan hingga kebersihan semua ruangan dan semua area publik lainnya yaitu bagian depan seperti *lobby* dan bagian belakang seperti *back office* untuk memastikan bahwa semua tamu dan karyawan memiliki masa inap

yang aman dan nyaman di hotel, Menurut Kutipan Jurnal Diana, Y. (2019). *Housekeeping Department* juga merupakan divisi yang memiliki banyak *section* contohnya seperti *room section* dan *public area* yang tentunya mempunyai pekerjaan dan kewajiban.

Kebersihan juga merupakan aspek penting dalam penilaian dan menjadi pengaruh dari ketertarikan tamu saat datang dan memakai fasilitas yang hotel miliki. Kebersihan sendiri memiliki arti situasi yang terbebas dari kotoran seperti debu, sampah, bau hingga bakteri, Menurut Kutipan Jurnal Iskandar, A. A. (2018). Maka dari itu hotel pun harus menjaga kebersihan dari luar maupun dalam hotel.

Dalam hal tentang kebersihan, *Fixture* juga merupakan hal yang perlu diperhatikan. *Fixtures* merupakan logam - logam yang dipakai dan dibuat menjadi alat atau perabotan. Dan logam pun memiliki berbagai jenis diantaranya:

1. Kromium

Logam yang berwarna abu dan sifatnya keras. Seringkali digunakan untuk pembuatan baja tahan karat.

2. Seng

Logam yang berwarna putih kebiruan biasa digunakan untuk melapisi besi agar sukar berkarat.

3. Tembaga

Logam yang cirinya kemerahan warnanya. Digunakan untuk pembuatan perunggu, kabel listrik dan tangki air panas.

4. Titanium

Logam merupakan jenis logam yang kuat dan biasanya digunakan pada kerangka sepeda hingga pesawat terbang.

5. Alumunium

Logam yang cirinya putih keperakan dan juga ringan. Biasa digunakan untuk botol kaleng, mobil hingga kabel listrik.

Penulis memilih Kromium yang dimana merupakan salah satu jenis *fixtures*. Yang dimana jenis *fixture* ini sering digunakan di lingkungan sekitar. Maka dari itu penulis memilih Kromium untuk menjadi bahan percobaan pada eksperimen yang akan penulis lakukan.

Adanya berbagai macam logam, maka ada juga noda atau *stain* yang dapat terbentuk atau terjadi seiring berjalannya waktu karena jarang terjadi proses pembersihan atau faktor lingkungan, seperti:

1. Noda karat

Terbentuk karena oksidasi pada logam karena adanya kontak dengan air atau situasi lembab. Biasa akan berwarna coklat hingga korosi.

2. Noda Kerak

Terbentuk karena adanya oksidasi dari mineral atau garam pada permukaan logam. Dan dapat hilang dengan memakai bahan kimia.

3. Noda Oksida

Terbentuk karena oksidasi dari oksigen yang bisa menyebabkan kerusakan logam. Biasa berwarna hitam hingga abu – abu.

4. *Water Stain*

Noda yang terbentuk karena air yang teresap pada permukaan benda. Biasa terlihat seperti bercak kecil berwarna putih atau coklat.

5. *Fingerprint Stain*

Noda yang terbentuk karena adanya kotoran dari jari yang menyentuh permukaan suatu benda. Noda ini berwarna gelap atau kecoklatan. Biasanya ada pada permukaan logam hingga kaca.

Salah satu ruang lingkup yang perlu diperhatikan dalam pembersihan kamar hotel adalah *bathroom*. *Bathroom* merupakan salah satu area yang sering terkena air. Contohnya *wash basin*, *shower box*, dan *bathtub*. Karena sering terkena air, maka seiring berjalannya waktu akan muncul kerak.

Gambar 1.1 *Shower Head* Berkerak



Sumber: Olahan Penulis 2023

Cairan pembersih adalah bahan kimia yang bisa digunakan

membersihkan area pada suatu lingkungan. Untuk pembersih yang bisa digunakan, contohnya produk yang sudah ada seperti bahan pembersih komersial dan bahan pembersih organik. Bahan pembersih komersial yang biasa digunakan pada hotel, biasanya sudah teruji dan cocok.

Gambar 1.2 Cairan Pembersih Kerak



Sumber: <https://polki.id> 2019

Salah satu pembersih komersial yang ada, yaitu Polki. Polki merupakan cairan pembersih yang bisa digunakan untuk menghilangkan noda kerak pada *fixtures*. Produk ini memiliki keunggulan, dimana kandungan zat yang ada tidak membahayakan tangan. Cairan pembersih ini juga memiliki keuntungan dimana tidak mengandung HCL (merupakan asam kuat yang dimana ketika pemakaiannya haruslah diperhatikan keselamatannya), Asam Sulfat (merupakan asam mineral kuat, yang dimana dapat menyebabkan iritasi pada tubuh jika terkena cairannya) dan Klorin (merupakan senyawa kimia yang dipakai dengan dicampurkan ke produk pembersihan lain, bila asal dalam pemakaiannya dapat menyebabkan

iritasi, ruam hingga masalah pernapasan.

Pembersih lainnya yang bisa digunakan adalah pembersih organik. Salah satunya adalah Kulit dari Lemon. Kulit tersebut juga memiliki kandungan Vitamin C dan A, Fenol (senyawa yang biasa dipakai untuk medis dan kesehatan untuk pengobatan) dan Tanin (senyawa organik yang biasa ditemui pada makanan hingga minuman) serta Asam Sitrat. Keunggulan dalam memakai Kulit Lemon sebagai pembersih organik yaitu dari kandungannya Asam Sitrat. Asam Sitrat seringkali dipakai sebagai tambahan pada bahan pembersih. Karena Asam Sitrat sendiri memiliki fungsi sebagai penyedap, pengawet, antioksidan hingga pengemulsi.

Dengan penulisan latar belakang ini, penulis ingin memberikan informasi tentang 2 (dua) cairan pembersih yang dapat membersihkan kerak. Pembersih ini terdiri dari pembersih komersial dan pembersih berbahan organik yang dari Kulit Lemon. Tentunya cairan pembersih ini mudah untuk dicari hingga bisa juga digunakan untuk kalangan masyarakat. Serta dengan cara pengaplikasian yang mudah, maka bisa menjadi salah satu keuntungan dalam memakai cairan pembersih.

B. Rumusan Masalah

Dengan penulisan latar belakang, ada kesimpulan tentang rumusan masalah yang penulis ambil pada Proposal tentang Eksperimen ini, yaitu:

1. Bagaimana metode, alat dan bahan yang digunakan untuk

pembersih *fixtures*?

2. Bagaimana hasil dari eksperimen pengaplikasian pembersih komersial dan pembersih organik?
3. Bagaimana pendapat panelis terhadap cairan pembersih kerak yang memiliki bahan utama Kulit Lemon?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Formal

Tujuan formal dari penelitian yang penulis lakukan ini memiliki tujuan untuk menjadi syarat penulis dapat mengikuti ujian sidang pendidikan Diploma III Jurusan Hospitaliti Program Studi Divisi Kamar di Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

2. Tujuan Operasional

Pengujian yang berbasis pemakaian Kulit Lemon sebagai pembersih kerak ini punya tujuan:

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses dari pembersihan *fixtures*.
- b. Untuk mengetahui bagaimana keefektifan cairan pembersih Kulit Lemon sebagai pembanding pembersih kerak.
- c. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi panelis pada keefektifan cairan pembersih kerak komersial dengan cairan pembersih berbahan Kulit Lemon.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Meluaskan ilmu penulis terhadap penggunaan Kulit Lemon sebagai bahan alternatif cairan pembersih kerak pada *fixtures*.
- b. Ide baru dalam penggunaan bahan organik yaitu Kulit Lemon untuk cairan pembersih.
- c. Penggunaan bahan alami dengan fungsi sama dengan yang komersial tetapi memiliki kegunaan yang lebih aman.

2. Bagi Masyarakat

- a. Sebagai informasi baru untuk masyarakat tentang penggunaan Kulit Lemon sebagai salah satu pengganti yang dapat digunakan.
- b. Mendistribusikan penjelasan atau pengetahuan yang baru kepada warga tentang komparasi dari penggunaan Kulit Lemon dengan pembersih kerak komersial.

3. Bagi Institusi

Membagikan informasi berupa pembelajaran hingga pengetahuan kepada mahasiswa/I di Politeknik Pariwisata NHI Bandung perihal bagaimana cara penggunaan Kulit Lemon yang dapat dipakai sebagai bahan alami larutan cairan pembersih kerak untuk *fixtures*

yang mudah untuk diaplikasikan.

E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Berdasarkan Sugiyono (2013:2) dimana memiliki arti proses ilmiah dari mengumpulkan suatu bahan dengan adanya kegunaan dan manfaat utamanya. Maka ada 4 hal yang harus diperhatikan, seperti cara ilmiah, informasi, tujuan dan kegunaan.

Dalam pengerjaan Tugas Akhir yang berupa eksperimen, penulis memilih untuk memakai metode penelitian dalam bentuk pengujian yang disebut dengan *experiment research*.

Dari pemakaian metode eksperimen ini, untuk mendapatkan hasil uji dari perbandingan Kulit Lemon dengan pembersih kerak komersial pada *Fixtures* yang berkerak.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian eksperimen dengan Kulit Lemon untuk menumpas kerak pada *Fixtures* antara lain:

- a. Memeriksa referensi mengenai metode dari pemanfaatan Kulit Lemon untuk pembersih kerak pada *fixtures*.
- b. Mencari literatur atau bacaan yang akan diteliti penulis dari subjek dan variabelnya.
- c. Melaksanakan percobaan eksperimen mengenai pengaplikasian larutan pembersih kerak dengan

penggunaan Kulit Lemon.

- d. Melaksanakan uji panelis untuk dapat menilai dari pencapaian serta keefektifan cairan dari pembersih kerak tersebut dalam pembersihan kerak.
- e. Mengelola serta menganalisa penilaian penguji dari hasil eksperimen yang sudah dilaksanakan oleh penulis untuk dapat menemukan ikhtisar eksperimen yang telah penulis lakukan yaitu perbandingan Kulit Lemon dengan pembersih kerak komersial.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Kepustakaan

Analisis pustaka merupakan cara untuk mengumpulkan suatu data dengan melaksanakan telaah dari buku, literatur, catatan hingga informasi yang punya kaitan terhadap perkara yang ingin diselesaikan ialah Menurut Nazir (2013, h 93).

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh secara tertulis dengan menelaah literatur yang memiliki sangkut paut dengan perkara yang akan diteliti penulis. Juga dengan menggunakan data sekunder yang penulis bisa peroleh dengan melakukan pencarian dari internet, yang berupa literatur terdahulu hingga sumber-sumber lainnya yang memiliki sangkut paut. Dari metode ini penulis bisa menjadikannya sebagai

pedoman dalam pembuatan cairan pembersih serta penyelesaian Tugas Akhir ini.

b. Uji Pembeda Pasangan (Paired Comparison)

Dari proses eksperimen ini, cara uji pembeda pasangan akan penulis pilih. Ada 2 cairan pembersih yang akan penulis bandingkan, yaitu produk organik dan produk komersial yang telah penulis pilih. Saat pengujian ini, penulis akan bisa melihat perbedaan hasil yang tampak dari kedua produk tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dipakai untuk mendapatkan informasi berbentuk buku, salinan, dokumen, tulisan angka dan ilustrasi berupa laporan serta pendukung yang bisa membantu penelitian, ialah menurut Sugiyono (2018:476). Dalam teknik ini, penulis akan meliputi pengumpulan data yang bisa diambil dalam bentuk foto ataupun video. Sebagaimana dokumentasi yang penulis lakukan ini berupa proses dari percobaan eksperimen pemanfaatan Kulit Lemon sebagai pembersih kerak.

F. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi

Kost Pondok Ambu no.12, Jalan Gegerkalong Tengah, Sukasari,
Kota Bandung, Jawa Barat 40153

2) Waktu Penelitian

7 May 2023 dan 14 Juni 2023